

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
DI KELAS XI KESEHATAN 3 SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM. 202101010100
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2024

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)*
DI KELAS XI KESEHATAN 3 SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Zainul Hasan

NIM. 202101010100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Mu'alimin, S. Ag., M.Pd.I.I

NIP. 197502042005011003

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
DI KELAS XI KESEHATAN 3 SMA NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si
NIP. 197304242000031005

Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198610162023211022

Anggota Sidang

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.

2. Dr. Mu'alimin, S. Ag., M.Pd.I.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Menyetujui
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)¹ (QS.AL- INSYIROH 5-6)

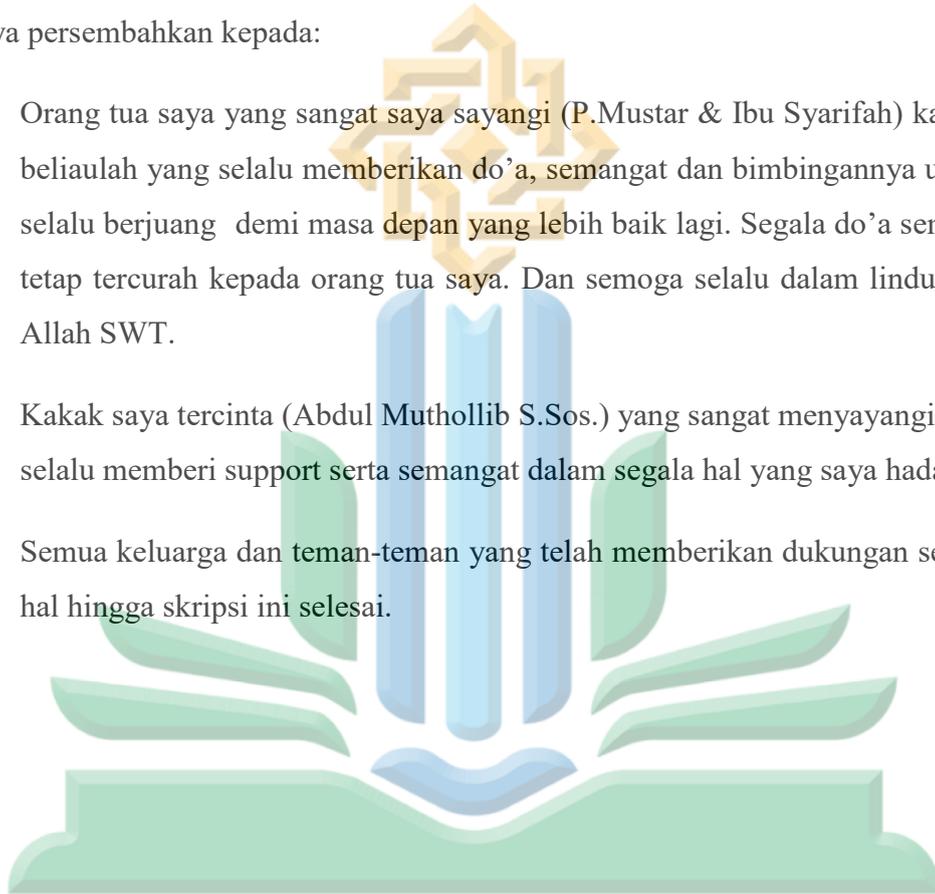


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahill'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya yang sangat saya sayangi (P.Mustar & Ibu Syarifah) karena beliaulah yang selalu memberikan do'a, semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang demi masa depan yang lebih baik lagi. Segala do'a semoga tetap tercurah kepada orang tua saya. Dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak saya tercinta (Abdul Mutholib S.Sos.) yang sangat menyayangi dan selalu memberi support serta semangat dalam segala hal yang saya hadapi
3. Semua keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan segala hal hingga skripsi ini selesai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu saya sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan.

Kesuksesan penyelesaian skripsi ini peneliti memperoleh kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT melalui dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan memberikan berbagai fasilitas belajar sehingga proses pengerjaan skripsi berjalan lancar.

2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi bimbingan saat perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk menyusun skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat

menyelesaikan skripsi dengan lancar.

5. Dr. Mu'alimin, S. Ag., M.Pd.I.I Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mempermudah, membimbing dan mendampingi mulai dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.
6. Segenap Dosen UIN KHAS yang telah memberikan ilmunya dari mulai awal semester perkuliahan hingga akhir.
7. Dr. Moh Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Jember yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
8. Segenap Guru SMAN 1 Jember yang telah membantu kelancaran dalam penelitian yang dilaksanakan.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, Semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. serta mendapat balasan yang baik. Dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Peneliti
Jember, 13 Juni 2024

ABSTRAK

Zainul Hasan, 2024: *Pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan learning management system (LMS) di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2023/2024*

Kata Kunci: : *Learning Management System (LMS), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pendidikan kita yang berada pada era abad ke-21 yang mana beriringan pula dengan era Revolusi Industri 4.0 yang secara fundamental telah merubah segala aspek dalam kehidupan manusia dari segi pekerjaan, sosial, komunikasi, hingga pada sistem pendidikan. Seiring berjalannya waktu, perkembangan pesat ini mendorong sistem pendidikan, khususnya di SMA Negeri 1 Jember untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sifatnya dapat diakses dimanapun dengan mudah, efektif, dan kapan pun sesuai kebutuhan. Maka dengan ini, kemunculan *Learning Management System (LMS)* menjadi sebuah jawaban atas pemanfaatan perkembangan teknologi dalam meningkatkan layanan pembelajaran. Kemunculan *Learning Management System (LMS)* ini didukung oleh teori belajar sibernetik dimana menekankan pada proses pengolahan informasi melalui teknologi sehingga melatih kemandirian dan kemampuan belajar peserta didik.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan *Learning Management System (LMS)* di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama menggunakan *Learning Management System (LMS)* di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan *Learning Management System (LMS)* di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun pelajaran 2023/2024?.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui prosedur cek ulang data secara cermat, ketekunan pengamatan, dan triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* ini dilakukan dengan mempertimbangkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan demikian, penggunaan *Learning Management System (LMS)* ini dapat secara efektif difungsikan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34

B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-tahap penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	43
B. Penyajian dan Analisis Data.....	44
C. Pembahasan Temuan.....	54
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	12
4.1	Hasil Temuan.....	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Wawancara dengan WAKA Kurikulum.....	45
4.2	Penggunaan LMS saat ujian.....	46
4.3	Penggunaan LMS saat ujian.....	47
4.4	Wawancara dengan guru PAI.....	48
4.5	Penggunaan LMS dalam proses pembelajaran.....	49
4.6	Tampilan login LMS SMAN 1 Jember.....	50
4.7	Tampilan setelah login.....	51
4.8	Langkah untuk mengakses materi pembelajaran.....	52
4.9	Materi yang di berikan guru melalui LMS.....	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan langkah aktif yang dilakukan secara sistematis oleh manusia untuk membekali dirinya dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan harus dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik. Pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*. *Al-ta'lim* artinya pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan *al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik. Dan *al-ta'dib* artinya adalah proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.²

Era zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam beraktivitas. Kehadiran dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan membawa era baru pembangunan, yang tidak dibarengi dengan pertumbuhan sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran³

Pendidikan yang berkualitas mencerminkan adanya lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengelola kebutuhan emosionalnya, mengambil pilihan yang memungkinkannya berpartisipasi secara fisik, emosional, dan mental dalam belajar, serta lingkungan yang memberikan kebebasan menentukan pilihan belajar sesuai keinginannya. kebutuhan kemampuan dan keinginan. Sampai saat ini pembelajaran masih sangat tradisional dan berpusat pada guru. Hal ini tentu saja sangat bertolak belakang dengan karakteristik kualitas pembelajaran yang diharapkan pada gilirannya akan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pendidikan.

Pada dasarnya peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang

² Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h. 86-92

³ Lailatus Syarifah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Pada Kelas X Di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" (UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021), 8-9.

diperlukan system informasi dan teknologi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Penggunaan teknologi dan informasi dari waktu ke waktu di sektor pendidikan menjadi semakin meluas, yang dulunya menggunakan sistem manual kini telah tergantikan dengan sistem basis data atau sistem jaringan. Sebagian kecil dari sekolah-sekolah yang masih menggunakan sistem manual adalah sekolah swasta Untuk sekolah negeri sebagian besar sudah menggunakan sistem database atau sistem berbasis web. Pernyataan tersebut dapat dipahami sebagai pemanfaatan teknologi pada era ini modernisasi yang terjadi saat ini sangat menunjang keberhasilan pendidikan.⁴

Dengan terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan dipengaruhi atau didukung oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar.⁵ Teknologi pembelajaran yang saat ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan proses dan produk teknologi informasi dan komunikasi mempunyai banyak manfaat atau keunggulan. tepat dan optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan kutipan QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ اسْتَرُوا فَأَسْتَرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يُرَفِّعُ الَّذِينَ آمَنُوا وَأَلْذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan

⁴Sholeh Kurniandini, ZaidatulArifah, and Ahmad Zakariya, “Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan Di Temanggung”, Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4.1 (2022), 73-85. <https://doi.org/10.30605/al-fahim.v4i1.17385> digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵Yusufhadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm, 121

mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁶

Ayat di atas sangat berkesinambungan dengan keadaan dan peningkatan melalui informasi teknologi juga di anjurkan di dalam agama islam serta menurut undang-undang nomer 20 tahun 2003 yang berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepripadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan bangsa negara⁷

Pada salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya pendidikan cenderung menempatkan porsi pengajaran pendidikan di sekala besar dari pada porsi pendidikan yang semestinya, sehingga kegiatan pendidikan lebih cenderung diidentik dengan proses kemampuan dan keterampilan, sementara pembentukan keperibadian unggul dan budaya mutu belum diperhatikan secara mendasar.

Ketidakseimbangan tersebut disebabkan oleh banyaknya mata pelajaran dan padatnya materi yang harus diberikan kepada peserta didik, sehingga waktu pembelajaran tersisa habis oleh kegiatan untuk menyampaikan materi dan tugas pokok lainnya, sehingga peningkatan pertumbuhan dan kepribadian peserta didik terabaikan.

Dengan rendahnya kualitas produk pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan sistem pendidikan dimana terkait banyak unsur, namun proses belajar mengajar merupakan jantungnya pendidikan yang harus diperhitungkan karena pada kegiatan pembelajaran inilah transformasi berbagai konsep, nilai serta materi

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 1989).

⁷<https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>, 21:44

pendidikan diintegrasikan.⁸

Pada konteks ini untuk memperoleh pendidikan harus melalui proses pembelajaran di sekolah. Dimana pembelajaran dapat mengarah pada upaya pendidikan agar peserta didik dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat mengenai pembelajaran terus berubah dan berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar mempunyai arti yang sama dengan belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut adalah pelajaran agama, khususnya pelajaran agama Islam.

Pada masa sekarang ini, perkembangan dan pengaruh teknologi informasi di Indonesia sudah tidak dapat dihindari lagi. Dunia internet makin lama makin berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan zaman. Ini terlihat dari banyaknya tempat yang menyediakan sarana atau fasilitas internet untuk memperoleh informasi. Dan itu bukan hanya dapat dinikmati oleh kalangan atas saja, melainkan semua lapisan dapat menikmatinya dengan biaya yang lebih ringan.⁹ Tentang teknologi informasi dan komunikasi, komputer merupakan suatu media elektronik yang memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan yang terjadi saat ini.

Peneliti memilih objek di SMAN 1 Jember sebagai tempat penelitian karena sekolah ini memiliki keunggulan tersendiri dimana dalam proses pembelajaran siswa-siswi di SMAN 1 Jember sudah terbiasa menggunakan media-media yang berbasis teknologi, seperti HP/laptop media tersebut di gunakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.

SMAN 1 Jember merupakan sekolah favorit yang mana di lihat dari

⁸Anita Wahyu Lestari, 'Korelasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di MIS Ash-Sholatiyyah Lasem Menuju Era Kurikulum Merdeka Belajar', *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2023), 185–93.

⁹Muhammad Riza Syahputra Ryan Dhika Priyatna, "Sistem Informasi Menggunakan Personal Home Page Pada PT Intan Pariwara Cabang Pematang Siantar," *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)* 1, no. 2 (2020): 68–78.

berbagai fasilitas yang memadai dan prestasi yang di miliki baik dari akademi ataupun non akademik, hal ini juga selaras dengan satu kata yang ada di sekolah tersebut yaitu “ Tiada hari tanpa prestasi” dalam hal ini SMAN 1 Jember memanfaatkan media-media yang berbasis teknologi sebagai proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 1 Jember peneliti menemukan bahwasanya sekolah ini menyadari pentingnya memanfaatkan media-media pembelajaran yang berbasis teknologi di berbagai bidang. SMAN 1 Jember memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

Maka dengan memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) dalam proses pembelajaran pemanfaatan media sosial yang di bawa oleh siswa-siswi baik itu HP/laptop semakin jelas, yaitu di gunakan sebagai proses pembelajaran, dan berdasarkan hasil informasi yang telah di dapatkan bahwasanya SMAN 1 Jember telah memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) ini sejak tahun 2015 akhir, yang mana pada saat itu masih di gunakan untuk ujian belum dengan proses pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu dengan perkembangan media sosial yang sangat pesat maka lambat laun *Learning Management System* (LMS) ini di gunakan dalam proses pembelajarn agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.¹⁰

Berdasarkan beberapa uraian di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hal yang lebih sepesifik terkait penggunaan *Learning Management System* (LMS). Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan *Learning Management System* (LMS) di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun pelajaran 2023/2024

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah: oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran pendidikan agama islam

¹⁰ Observasi , SMAN 1 Jember , 7 Mei 2024.

menggunakan *Learning Management System* (LMS) di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun pelajaran 2023/2024

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *learning management system* (LMS) pada kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *learning management system* (LMS) pada kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *learning management system* (LMS) pada kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *learning management system* (LMS) pada kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *learning management system* (LMS) pada kelas X Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *learning management system* (LMS) pada kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang pembelajaran

Pendidikan Islam berbasis informasi teknologi.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis maupun secara teoritis terkait penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk melakukan penelitian dan pengetahuan terkait penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) pada kelas XI Kesehatan 3 di SMA NEGERI 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi para guru khususnya bidang pendidikan agama Islam, terkait dengan penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran PAI bagi Siswa

3) Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait kemampuan pemecahan masalah dan menambah wawasan tentang penggunaan *Learning Management System* (LMS) di sekolah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah bagaimana yang dimaksud oleh peneliti peneliti.¹¹

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak ketika sudah selesai dalam

menempuh jenjang pendidikan nya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pedoman dalam hidupnya.

2. *Learning management system (LMS)*

Learning Management System (LMS) merupakan salah satu fitur platform merdeka yang secara umum di gunakan untuk kegiatan program pendidikan. LMS ini pada dasarnya bisa berbentuk aplikasi dan web *Learning Management System (LMS)* juga merupakan gabungan antara teknologi dan metode pengajaran dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, fleksibel dan efisien.

LMS juga merupakan perangkat lunak yang di gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan multimedia secara online berbasis Web, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasilnya memfasilitasi interaksi, komunikasi, kerjasama antara guru dan siswa .

F. **Sistematika Pembahasan**

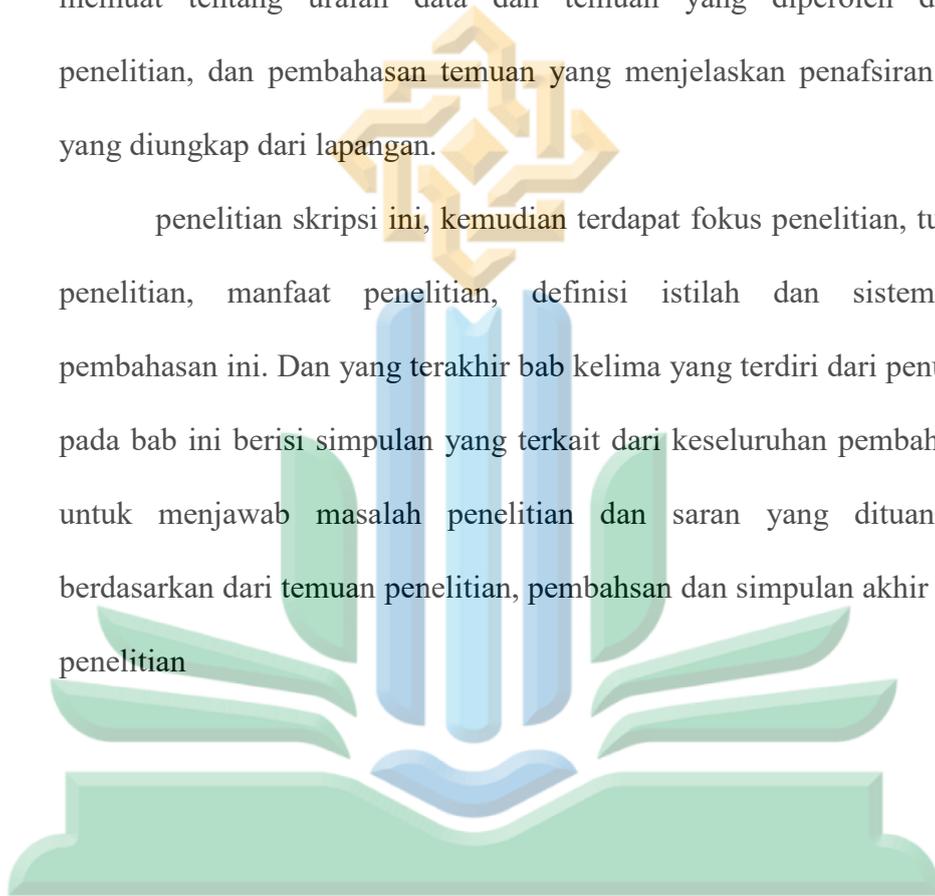
Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan alur pembahasan skripsi dari bab pertama yang terdiri dari bab pendahuluan, pada bab ini memaparkan tentang konteks penelitian yang membahas alasan dan konteks terkait dalam penelitian skripsi ini, kemudian terdapat fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan ini.

Pada bab kedua yang terdiri dari bab kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori terkait dengan acuan dan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian ini Pada bab ketiga yang terdiri dari metode penelitian yang memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan

tahap- tahap penelitian.

Pada bab keempat yang terdiri dari penyajian data dan analisis, yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data yang memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dalam penelitian, dan pembahasan temuan yang menjelaskan penafsiran dari yang diungkap dari lapangan.

penelitian skripsi ini, kemudian terdapat fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan ini. Dan yang terakhir bab kelima yang terdiri dari penutup, pada bab ini berisi simpulan yang terkait dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran yang dituangkan berdasarkan dari temuan penelitian, pembahsan dan simpulan akhir hasil penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun masih relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun penelitian yang relevan tersebut di antaranya sebagai berikut:

Nisa Fa'iziah, 2023, Skripsi "*penngunaan Learning management system LMS pada matapelajaran PAI di SMA Labscool Cirendeu* " Dalam pembelajaran PAI menggunakan *Learning management system* LMS di SMA labscool cirendeu ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan *filed research*, Penelitian ini bertujuan untuk Pembelajaran interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada disekitarnya, dalam proses nya terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya Hasil Penelitian Perubahan pola pembelajaran yang terjadi secara cepat serta berlangsung pada siswa sangat berpengaruh terhadap penggunaan *Learning Management System* (LMS) pada mata pelajaran PAI di SMA Labscool Cirandeu ¹²

Nurlizah , 2019, " sikripsi *Desain dan Implementasi learning management system LMS berbsis web di UIN Alaudin makasar* penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini termaksud sebagai kategori metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun tujuan dalam

penelitian skripsi ini adalah: 1. Untuk mengetahui bagaimana Desain dan Implementasi learning management system LMS berbasis web di UIN Alaudin makasar 2. Untuk mengetahui apa-apa saja hambatan dan solusi yang didapatkan guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran berbasis learning management system LMS. Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat penelitian dalam skripsi ini secara Ilmiah, bahwa penelitian ini sebagai sumbangsih Penulis terhadap literatur dan khazanah keilmuan di bidang pendidikan, terutama peran guru yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa.¹³

Ahmad Fakhrudin , 2022, “ Efektivitas Penggunaan *learning management system* LMS untuk mengelola pembelajaran jarak jauh pada satuan pendidikan” Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Oleh karena itu, inovasi teknologi dapat menuntun pada kebutuhan dan juga sebaliknya.

Beberapa agen perubahan menciptakan kebutuhan diantara klien-klien mereka dengan menunjukkan keberadaan gagasan-gagasan baru yang diinginkan. Pengetahuan keberadaan inovasi ini dapat menciptakan motivasi untuk pengambilannya. Jenis-Jenis Pengetahuan mengenai Inovasi. Inovasi terdiri dari jenis-jenis pengetahuan yang berbeda. Inovasi secara khusus mengandung informasi software, yang berada dalam inovasi dan berfungsi untuk mengurangi ketidak pastian mengenai hubungan sebab-akibat yang terlibat dalam mencapai hasil yang diinginkan. Hasil penelitian penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Misalnya penemuan benua Amerika. Sebenarnya benua Amerika situ sudah lama ada, tetapi baru ditemukan oleh Columbus pada tahun 1492, maka dikatakan Columbus menemukan benua Amerika, artinya adalah

orang pertama yang menjumpai benua Amerika.¹⁴

Wiragunawan, Jurnal, “Pemanfaatan *learning management system* LMS dalam pembelajaran daring pada satuan pendidikan” Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi literatur atau library research (kepastakaan). Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun referensi dari berbagai sumber secara kepustakaan seperti jurnal, ebook, dan referensi lain yang relevan dengan tema yang dibahas. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi dan analisis penilaian kritis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0, dan contoh media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data isi dan analisis penilaian kritis.

Pengumpulan data dari jurnal, ebook dan referensi lainnya yang relevan sesuai tema. Hasil penelitian menunjukkan media memiliki peran yang cukup penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam agar lebih efektif dan efisien di era revolusi industri 4.0, tantangan pendidikan teletak pada penanaman nilai-nilai kepada peserta didik, E-Learning dan Massive Open Online Course (MOOC) merupakan contoh media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.¹⁵

Sania Agnesh Simaniuruk , 2022, “ Pengaruh penggunaan *learning management system* LMS Pada mata pelajaran PPKN terhadap hasil belajar peserta didik” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering terdapat di lembaga sekolah menghasilkan kegagalan, meskipun siswa tersebut telah diberikan ini pelajaran, seringkali mereka tidak memanfaatkannya dan tidak menerapkan apa yang dimilikinya dipelajari melalui sekolah mereka. Jenis penelitian ini adalah kualitatif penelitian menggunakan Metode Penelitian Liberty. Karena penelitian ini deskriptif

¹⁴ Ahmad Fakhruddin , “ Efektivitas Penggunaan *learning management system* LMS untuk mengelola pembelajaran jarak jauh pada satuan pendidikan 2019

¹⁵ Wiragunawan , Jurnal, “Pemanfaatan *learning management system* LMS dalam pembelajaran daring pada satuan pendidikan

dan menggunakan analisis.

Teknologi dalam pembelajaran PAI membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru, seperti menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan guru dan siswa, menggunakan aplikasi ruang rapat untuk membuat ruang kelas berbasis internet, dan menggunakan media audio dan visual. Hasil penelitian Teknologi pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang dimaksudkan untuk mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran melalui penggunaan media pendidikan Islam. Teknologi ini tidak hanya berfokus pada proses psikologis anak-anak, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat mengkomunikasikan dan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.¹⁶

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Nisa Fa'iziyah 2023, "Penggunaan <i>learning management system</i> LMS pada pelajaran PAi	Penelitian ini sama-sama meneliti pada Pembelajaran Agama Islam	Perbedaan penelitian ini di teliti Pada Tahun 2023
2.	Nurlizah , 2019, "Desain dan Implementasi <i>learning management system</i> LMS berbsis WEB	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang <i>learning management system</i> LMS	Perbedaan penelitian ini tentang pemebeleajaranya dan fokus masalahnya penelitian tersebut lebih meekankan pada desain da implementasi
3.	Ahmad Fakhrudin , 2022, " Efektivitas Penggunaan <i>learning management system</i> LMS untuk mengelola pembelajaran jarak jauh pada satuan Pendidikan	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang <i>learning management system</i> LMS	Perbedaan penelitian ini pada penelitian tersebut lebih menekankan pada efektivitas penggunaanya dan digunakan pembelajaran jarak jauh
4.	Wiragunawan , 2022,	Penelitian ini sama-	Perbedaan Penelitian ini

	“Pemanfaatan <i>learning management system</i> LMS dalam pembelajaran daring padasatuan pendidikan”	sama menggunakan kualitatif	adalah padapenekannya yaitu di pemanfaatan <i>learning management system</i> LMS
5.	Sania agnesh simaniuruk , 2022, “Pengaruh penggunaan <i>learning management system</i> LMS Pada mata pelajaran PPKN terhadap hasil belajar peserta didik	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang <i>learning management system</i> LMS	Perbedaan penelitian ini adalah dalam pembelajarannya lebih menekankan pada pembelajaran PPKN dan yang menjadi fokus masalah nya adalah terhadap pengaruh penngunaan nya

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan praktik terkait ajaran Islam, Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Hal ini dengan harapan agar mereka menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, serta memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, juga

untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁷

Pendapat Muhaimin menekankan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam. Hal ini bertujuan menjadikan mereka sebagai manusia Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia. Orientasi dari pada pembelajaran pendidikan agama islam seharusnya mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam, dengan harapan bahwa hal tersebut akan membawa keberhasilan dalam kehidupan dunia dan menghasilkan kebaikan di akhirat.¹⁸

b) Ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama islam

Garis besar pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup beberapa target, antara lain:

- a) Siswa menjadi taat beribadah, berdzikir, berdoa, dan mampu menjadi imam.
- b) Siswa mampu membaca al-Qur'an, menulisnya dengan benar, dan berusaha memahami makna, terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Siswa memiliki kepribadian muslim yang berakhlak mulia.
- d) Siswa memahami, menghayati, dan mengambil manfaat dari proses pembelajaran.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, melaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. Menurut Zuhairini, yang dinamakan dengan materi Pendidikan Agama Islam adalah Keseluruhan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang umumnya diajarkan di sekolah yang mencakup tujuh unsur pokok: Al-Qur'an-Hadits, keimanan, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh (sejarah Islam) dimana ketujuh unsur ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian,

¹⁷Ayatullah Stit, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, no. 2 (2020): 206–29, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

¹⁸Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,..., hlm, 78

keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk hidup lainnya maupun lingkungannya (Hablum Minallah wa Hablum Minannas).¹⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Konsep Pembelajaran *Learning Management System* (LMS)

a. Pengertian *Learning Management System* (LMS)

Menurut Fitriani, *Learning Management System* sebuah system teknologi informasi yang di ciptakan sebagai tujuan pengelola dan pendukung proses pembelajaran, penyampain materi dan tempat guru dengan siswa berkolaborasi, sedangkan menurut Anggriawan, LMS di definisikan sebagai sebuah perangkat lunak yang dapat menyimpan kebutuhan administrasi, dokumentasi, laporan sebuah kegiatan belajar mengajar.²⁰

Learning Managemen System (LMS) menurut Ryan K. Eliis, dalam bukunya menerangkan bahwa LMS merupakan sebuah perangkat lunak/software yang digunakan untuk keperluan administrasi, untuk melakukan dokumentasi, untuk mencari sebuah laporan maupun membuat sebuah materi pada saat proses belajar mengajar secara online dengan dihubungkan pada internet.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa LMS adalah suatu system perangkat lunak yang di dimanfaatkan sebagai media perantara antara guru dan siswa dimana di dalamnya berfungsi sebagai pengelola, pendukung dan penyampai materi selain itu juga LMS ini sebagai pengelola administrasi, dokumentasi laporan kegiatan, dan KBM sekolah.

LMS ini digunakan untuk membuat sebuah materi pembelajaran online yang berbasis web, serta mengelola bagaimana kegiatan pembelajaran tersebut dapat berjalan bersamaan dengan hasil-hasilnya. Dengan kata lain, LMS ini sering disebut juga sebagai platformnya e-learning atau sebagai salah satu aplikasi yang membuat virtualisasi dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan alat elektronik.

Learning management system (LMS) juga terdapat futur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan pembelajaran maupun penyampaian materi pemebelajaran, serta memudahkan akses ke sumber-sumber refrensi, melakukan penilaian dalam ujian online, maupun dapat melakukan proses pengumpulan tugas dengan menggunakan aplikasi LMS ini dapat memberikan feedback yang baik serta membuat komunikasi

²⁰ Jurnal pendidikan tambusai halaman 10026-10033 Volume 6 No 2 Tahun 2022

dapat dilakukan dengan menggunakan forum diskusi, mailing, maupun chat. Melalui LMS ini, mahasiswa juga dapat melihat modul-modul pembelajaran yang sudah disediakan, dapat mengambil atau mendownload tugas-tugas dan quiz yang harus dikerjakan, serta dapat melihat jadwal diskusi secara online.

Fungsi pembelajaran Teknologi atau e-learning terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (classroom instruction), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan atau opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi) [6]. Fungsi pembelajaran elektronik atau e-learning terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (classroom instruction) Model pembelajaran ini sebagian besar atau seluruhnya dilaksanakan secara online melalui website e learning. Pengajar dan pelajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Model pembelajaran ini disebut juga dengan distance learning (pembelajaran jarak jauh). Seluruh bahan ajar, diskusi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui website e-learning.²¹

a. Manfaat Learning Management System (LMS)

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang umumnya diperoleh dari penggunaan Learning Management System (LMS):

a) Efisiensi dan Kemudahan

LMS memberikan platform terpusat untuk menyimpan dan mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga membuat proses ini menjadi lebih efisien. Selain itu, dengan LMS, peserta didik dan instruktur dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki akses internet (Watson & Watson, 2007).

b) Pelacakan dan Evaluasi

Fitur pelacakan dan evaluasi dalam LMS membuat proses penilaian menjadi lebih mudah dan akurat. Instruktur dapat melacak kemajuan belajar setiap peserta didik dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang mereka gunakan (Ally, 2004).

c) Kolaborasi dan Komunikasi

²¹ Nur Istiyani, Rudy Dwi Nyoto, and Hafiz Muhardi, "Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah," *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)* 8, no. 1 (2020): 105, <https://doi.org/10.26418/justin.v8i1.38266>.

Forum diskusi dan alat kolaborasi lainnya dalam LMS mendukung interaksi dan kerja sama antara peserta didik dan instruktur, serta antara peserta didik itu sendiri. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik (Ellis, 2009).

d) Personalisasi Pembelajaran

LMS umumnya memungkinkan personalisasi, di mana instruktur dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik (Coates, 2005).

e) Integrasi dengan Sistem Lain

Dengan LMS, institusi atau organisasi dapat mengintegrasikan berbagai sistem dan aplikasi yang mereka gunakan, seperti sistem registrasi atau perpustakaan digital, dalam satu platform. Hal ini dapat memudahkan administrasi dan manajemen (Watson & Watson, 2007).

LMS situs web tempat instruktur dan siswa bertemu dan berkolaborasi secara daring. Instruktur dapat memposting materi dan tugas. Siswa dapat mengobrol dengan instruktur atau satu sama lain, sambil bergandengan tangan tugas, dan mengikuti kuis. Produk LMS Akademik adalah terutama diarahkan pada institusi yang menawarkan kursus yang mencakup semester atau semester. Ada beberapa lusin LMS akademik yang tersedia²²

Steven mengatakan dalam buku *The LMS Guide Book* bahwa LMS memiliki banyak manfaat bagi sebuah organisasi yang menyediakan program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pelanggan, pemasok, distributor, anggota asosiasi profesional, personel militer, mahasiswa, dan lain-lain. LMS mengelola penyampaian program pembelajaran yang menghadirkan banyak tantangan

b. Kekurangan dan kelebihan *Learning management system* LMS

c. Kelebihan penerapan *Learning management system* LMS

a) Dapat diakses dengan mudah

Cukup menggunakan *smartphone* atau perangkat teknologi lain seperti laptop yang terhubung dengan internet Anda sudah bisa mengakses

materi yang ingin dipelajari. Dengan menerapkan *e-learning* Anda dapat melakukan kegiatan pembelajaran di mana saja, kapan saja.

b) Biaya lebih terjangkau

Tentunya, kita semua ingin menambah ilmu pengetahuan tanpa kendala keuangan. Dengan bermodalkan paket data internet, Anda dapat mengakses berbagai materi pembelajaran tanpa khawatir ketinggalan pelajaran apabila tidak hadir. Disarankan Anda mendaftar member dalam *e-learning* karena biaya member lebih murah dibandingkan mengikuti les atau kursus di lembaga pembelajaran.

c) Waktu belajar fleksibel

Biasanya kebanyakan orang yang ingin belajar lagi tidak memiliki waktu yang cukup. Salah satu alasannya mungkin karena waktu Anda sudah digunakan untuk bekerja. Pembelajaran berbasis digital atau *e-learning* ini adalah solusinya. Waktu untuk belajar bisa dilakukan kapan saja tanpa terikat dengan jam belajar.

d) Wawasan yang luas

Dengan menerapkan *e-learning*, tentunya Anda akan menemukan banyak hal yang semula belum Anda ketahui. Hal ini disebabkan beberapa materi pelajaran yang tersedia pada *e-learning* belum tersedia dalam media cetak seperti buku yang sering digunakan dalam metode belajar-mengajar konvensional. Berbeda dengan pembelajaran melalui tatap muka yang dilakukan dengan membaca buku.

1. Kekurangan penerapan *e-learning*:

a) Berkurangnya interaksi dengan pengajar

Beberapa metode pembelajaran *e-learning* bersifat satu arah. Hal tersebut menyebabkan interaksi pengajar dan siswa menjadi berkurang

sehingga akan sulit bagi Anda untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sukar dipahami.

b) Pemahaman terhadap materi

Materi yang diajarkan dalam *e-learning* direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan si pengguna. Beberapa orang mungkin dapat menangkap materi dengan lebih cepat hanya dengan membaca, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama sampai benar-benar paham. Bahkan ada juga yang membutuhkan penjelasan dari orang lain agar dapat memahami materi yang dipelajari.

c) Minimnya Pengawasan dalam Belajar

Kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran secara daring membuat pengguna *e-learning* kadang kehilangan fokus. Dengan adanya kemudahan akses, beberapa pengguna cenderung menunda-nunda waktu belajar. Perlu kesadaran diri sendiri agar proses belajar dengan metode daring menjadi terarah dan mencapai tujuan.²³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdanand Taylor, metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.²⁴ Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dari mengumpulkan informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.²⁵

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pembelajaran pendidikan agama islam melalui informasi teknologi. Untuk mendapatkan hasil penelitian penulis mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Melalui temuan data lapangan, kemudian memilih data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Selain itu, penulis melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.²⁶

Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat

²⁴Lexy. J. Moleong ,Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3.

²⁵Nawawi Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,1992),h. 209.

²⁶Gorys Kerap, Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa (NTT; Nusa Indah, 1989), h. 162

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁷ Menurut Irawan Suhartono penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.²⁸ Sedangkan menurut Koentjoro ningrat penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala kelompok tertentu untuk melakukan hubungan frekuensi atau adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang ada di masyarakat.²⁹

Menurut Jalaludin Rahmat penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan Menengah Atas Negeri yang terletak di Jl. Letjen Panjaitan No.55, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121, sekolah ini berstatus akreditasi A. Peneliti mengambil lokasi penelitian di lembaga pendidikan Menengah Atas Negeri dengan beberapa pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

- a. SMAN 1 Jember berada tidak jauh dari tempat peneliti melakukan studi strata 1

²⁷Muhammad Musa, Metodologi Penelitian(Jakarta : Fajar Agung, 1988), h. 8

²⁸Irawan Sohartono, Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya (Cet 1; Bandung: PT remaja Rosdakarya, 1995), h. 35.

²⁹Koentoro ningrat, Metodologi Penelitian Masyarakat (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 32

³⁰Jalaludin Rahmat, Metode Penelitian komunikasi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984), h. 34.

- b. SMAN 1 Jember merupakan tempat dimana peneliti melakukan program pengenalan lapangan (PLP) yang diadakan oleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddid Jember selama 2 bulan
- c. SMAN 1 Jember adalah sekolah yang sangat menerapkan perkembangan moderisasi salah satunya adalah system teknologi di buktikan dengan beberapa perangkat kerja yang telah diterapkan di sekolah tersebut yakni: Absensi, Alat Pembelajaran dan penunjang kegiatan lainnya.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang akan dijadikan uraian oleh peneliti. Meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, dan siapa saja yang hendak dijadikan informan atau narasumber.³¹ Penentuan subyek pada penelitian ini adalah menggunakan purposive. Purposive adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini misalnya narasumber tersebut yang dianggap paling memahami tentang data-data yang diperlukan.³² Oleh karena itu subyek penelitian ini adalah Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Staf Teknologi Informasi.

- a. Dr. Moh Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Jember yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil sekolah.
- b. Husnul Hotimah, M.Pd selaku waka kurikulum SMAN 1 Jember yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data penelitian
- c. Abdul Karim Amrulloh, M.Pd selaku Guru Pendidikan Agama SMAN 1 Jember peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran

³¹Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

³²Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 95-96.

- d. Perwakilan kelas XI kesehatan 3 Alvito Faiq Habibullah, Saddam Ardiansyah, Reisy Aldana Anita Rachmawati yang peneliti tetapkan sebagai informan dalam memperoleh data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

Subyek penelitian adalah sumber data yang akan dijadikan uraian oleh Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Staf Teknologi Informasi, dan Siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode untuk menyelidiki sumber data seperti peristiwa, tempat lokasi, dan rekaman. Observasi langsung merupakan dasar dari penelitian ini.³⁴ Tujuan dari melakukan observasi adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang Pembelajaran Pendidikan Agama dengan menggunakan *learning management system (LMS)* Di Kelas XI kesehatan 3 SMA NEGERI 1 Jember.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog terstruktur dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang akan menjawabnya.³⁵ Peneliti menggunakan wawancara bebas yaitu seorang wawancara hanya menggunakan pedoman yang merupakan garis besardari semua permasalahan yang akan diteliti.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),hlm. 14

³⁴H. B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, hlm.103

³⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hlm.

Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Staf Teknologi Informasi, dan Siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan *Learning Management System (LMS)* Di Kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informen berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menyajikan dokumen-dokumen secara nyata dari perekaman sumber informasi khususnya dari tulisan, laporan-laporan, buku-buku dan lain-lainnya. Agar hasil penelitian yang didapatkan lebih di akurat dan terpercaya.

Catatan tertulis atau karya individu mengenai suatu peristiwa di masa lalu disebut dokumentasi. Peneliti dalam menggunakan teknik dokumentasi akan mempelajari tentang objek tekstual seperti buku, majalah, artikel, dokumen, dan sebagainya.³⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan *Learning Management System (LMS)* Islam Di Kelas XI kesehatan 3 SMA NEGERI 1 Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain.³⁷

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.³⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles, Hubberman dan Saldana yaitu model interaktif. teknik analisis data model interaktif menurut Miles, Hubberman dan Saldana terdiri dari 3 tahapan yang harus dilakukan, tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data mengenai penguatan karakter dan soft skill siswa melalui organisasi intra madrasah, tahapan berikutnya adalah display data/penyajian data. Setelah seluruh data di format berdasarkan instrument pengumpulan data nya dan telah berbentuk tulisan langkah selanjutnya adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam matriks kategorisasi.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusions drawing*)

³⁷Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta 2016), h.244
³⁸Burhan Ashafa, Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.16

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁹ Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.

Data dari berbagai sumber data itu, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data itu, dan tidak bisa dirata-ratakan seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan hasil, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.⁴⁰

Data Triangulasi sumber ini memiliki enam informan yang berbeda untuk melengkapi informasi dan menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan satu dengan yang lainnya. Dalam hal tersebut, setelah data di dapatkan langkah selanjutnya data tersebut di deskripsikan, lalu di kategorikan, serta di lihat tentang pandangan yang sama dan yang berbeda

³⁹Sugiyono, Metode penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dankonstruktif) Edisi ke-3, h.125

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁰Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd. And Drs. Bahtiar, M.Pd., Fajar Arwadi, S.Pd.,M.Sc., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Badan Penerbit UNM, Makassar, 2020), Hal 414.

termasuk mana yang spesifik dari enam informan tersebut.

b. Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya; data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda beda pula, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.⁴¹ Setelah menggunakan teknik tersebut peneliti dapat memahami secara jelas dari hasil penelitian tersebut

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengemangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴² Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Tahapan yang dilakukan antara lain menyusun rencana penelitian, merumuskan matriks, menyusun proposal penelitian, mengurus surat perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan penelitian dilapangan. Peneliti dengan serius dan sungguh-sungguh melakukan penelitian terhadap objek yang ada dilapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Tahap Penyelesaian Penelitian

⁴¹ Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd. And Drs. Bahtiar, M.Pd., Fajar Arwadi, S.Pd.,M.Sc., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Badan Penerbit UNM, Makassar, 2020), Hal 420.

⁴²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021),50.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

SMA Negeri 1 Jember merupakan sekolah menengah atas (SMA) yang berada di kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. SMA ini berdiri pada tahun 1953, di tanah seluas 7430 m, dan saat ini menjadi sekolah yang dimiliki oleh pemerintah provinsi Jawa Timur. Sekolah ini merupakan SMA Negeri yang pertama didirikan di Kabupaten Jember, dan dari sejarahnya SMA ini pernah dikenal dengan sebutan SMA Botol Kosong, karena pada waktu itu antusias masyarakat Jember menyambut kehadiran SMA yang baru itu sangat demikian besar, Bapak Sudjarwo selaku Bupati Jember pada waktu itu menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan gedung SMA Negeri 1 Jember dengan cara mengumpulkan botol kosong yang nanti akan dijual untuk biaya pembangunannya. dari adanya hal itu berdirilah gedung sekolah SMA Negeri 1 Jember.

Kemudian pada tahun 1978 berdiri SMA Negeri kedua di Jember., nama SMA Negeri Jember berubah menjadi SMA Negeri 1 Jember. Dalam perjalanannya yang sudah lebih dari setengah abad, SMA Negeri 1 Jember selalu berada di hati masyarakat Jember karena mutu pendidikan yang baik dan prestasi yang membanggakan. dengan segudang prestasi yang diraih pada saat ini telah mampu mensejajarkan diri dengan SMA terbaik di negeri ini dan dikembangkan oleh pemerintah menjadi Sekolah bertaraf Internasional (SBI), yang merupakan tonggak sejarah bagi perjalanan SMA Negeri 1 Jember.

SMA Negeri 1 Jember terletak di Jalan Letjen Panjaitan No. 53-55, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa timur. Di sekolah ini telah dipimpin oleh tiga belas Kepala Sekolah, yakni :

- a. R. A Djarkasi (1953 – 1968)

- b. Soehartojo (1968 – 1980)
- c. I Made Rempet (1980 – 1987)
- d. Kamalhuri (1987 – 1993)
- e. Kadam Soedarmodjo (1993 – 1994)
- f. Soesetijati (1994 – 1998)
- g. Drs. Suparno, MM (1998 – 2002)
- h. Drs. I Wayan Wesa Atmaja, M.Si (2002 – 2003)
- i. Drs. Djupriyanto, M.Si (2003 – 2004)
- j. Drs. Bambang Sumpeno, MM (2004 – 2015)
- k. Drs. H. Ainur Rofiq, M.Pd (2015 – 2017)
- l. Dora Indriana, S.Pd, M.Pd (2017 – 2018)
- m. Drs. Eddy Prayitno, M.Pd (2018 – 2021)
- n. Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd (2021 – Sekarang).

Dan saat ini di SMA Negeri 1 Jember memiliki 57 pendidik dan 17 tenaga kependidikan. Serta tentunya memiliki fasilitas yang luar biasa seperti Aula, Perpustakaan, Laboratorium, kelas, lapangan

olahraga, UKS, mushalla, dan sebagainya⁴³

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan terkait dengan Pembelajaran agama islam menggunakan *learning management system (LMS)* di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember. Adapun dari hasil penelitian sebagai berikut:

⁴³ SMA Negeri 1 Jember, diakses 7 Juni, 2023, <https://web.sman1jember.sch.id/>

1. Perencanaan pembelajaran agama islam menggunakan *learning management System (LMS)* di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember

SMA Negeri 1 Jember menyediakan media *Learning Management System (LMS)* sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Media ini pada praktiknya, telah dimanfaatkan baik pada masa sebelum pandemi, pada masa pandemi, maupun setelahnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bu Husnul Hotimah M.Pd selaku Waka kurikulum beliau mengatakan bahwa :

“ Gini Mas kalau bicara sejarah LMS secara keseluruhan, di SMASA ini sejak sebelum adanya Covid/Corona memang sudah mengembangkan dan memanfaatkan LMS dalam manajemen pendidikannya kalok tidak salah pada tahun 2015 akhir mas, pada awalnya LMS ini di gunakan sebagai penilain saja mas jadi kalok ada ujian itu anak-anak tidak secara manual lagi tapi sudah menggunakan LMS. Dan setelah berjalannya waktu LMS ini di gunakan dalam proses pembelajaran mas.apalagi di tahun kemaren muncul situasi *COVID-19*. Sehingga mau tidak mau dalam kondisi dan situasi tersebut kita harus tetap memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik. Kepada siswa”⁴⁴

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwasanya *Learning Management System (LMS)* ini digunakan sejak sebelum adanya proses pembelajaran daring/*online*, akan tetapi pada saat itu hanya di gunakan untuk proses ujian dan penilaian siswa saja dan pernyataan tersebut di perkuat oleh bapak Abdul Karim Amrullah M.Pd beliau selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI kesehatan 3 sebagai berikut :

itu LMS tidak di gunakan dalam proses pembelajaran di karnakan dulu siswa itu tidak di perkenankan membawa hp/laptop untuk mengakses

⁴⁴ Husnul Hotimah di wawancarai oleh peneliti 13 mei 2024

dan itu hanya di gunakan sebagai sarana untuk ujian saja , tapi seiring berjalannya waktu maka semua siswa di perbolehkan membawa hp/laptop maka dari pihak sekolah berinisiatif untuk di gunakan dalam proses pembelajaran gitu mas⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya LMS itu sudah lama di gunakan bahkan sebelum adanya proses pembelajaran secara daring/online dan pada waktu itu masih di gunakan sebagai sarana dari prosesi ujian saja dan seiring berjalannya waktu maka di gunakan lah sebagai proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran agama islam menggunakan *Learning Management System (LMS)* di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember

Praktik pembelajaran adalah munculnya antara kesesuaian perencanaan dan apa yang dilakukan oleh guru. Penggunaan LMS ini dilakukan untuk memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan menggunakan LMS ini proses pembelajaran jadi lebih mudah efektif dan efisien.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi kondisi pelaksanaan yang di lakukan dengan menggunakan LMS ini sifatnya bukan hanya secara online tapi di lakukan juga secara tatap muka dan LMS ini bisa di akses melalui laptop, computer, dan smartfon/HP, hal tersebut menjadi acuan mengapa aplikasi LMS ini di gunakan, di karenakan semua siswa sudah di perbolehkan membawa HP dan laptop dan agar berfungsi pada kegunaannya maka dengan LMS ini selain berfungsi untuk memudahkan guru dan siswa juga

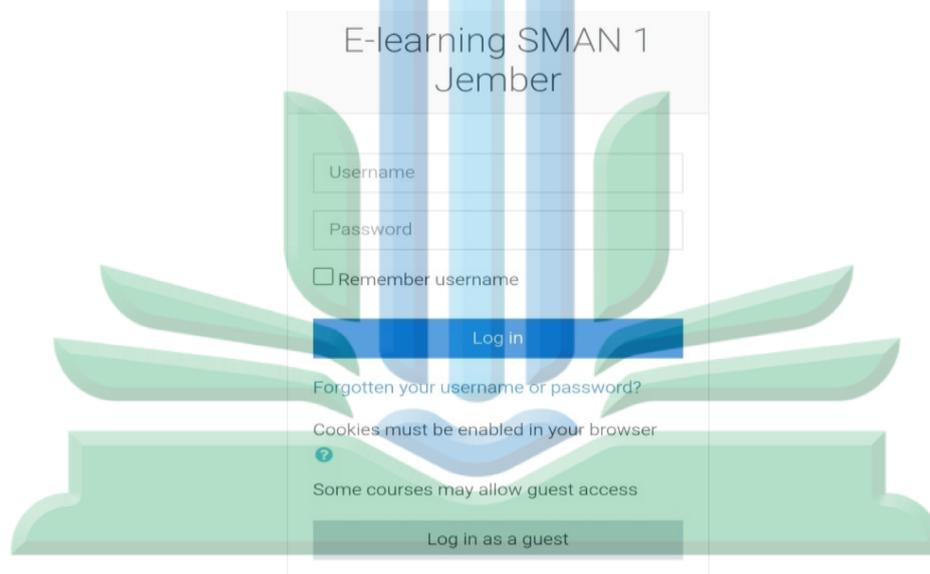
⁴⁵ Abdul Karim Amrullah di wawancarai oleh peneliti 17 Mei 2024

⁴⁶ Observasi di sekolah SMA Negeri 1 Jember 9 Mei 2024

dapat di artikan sebagai memfungsikan media sosial dalam kelas.⁴⁷

Pada saat peneliti melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara terkait tahap-tahap pelaksanaan penggunaan LMS ini dari mulai mengakses hingga selesai kepada Anita rachmawati siswi kelas XI kesehatan 3 , mengatatakan bahwa:

“gini pak sebelum pelajaran di mulai biasanya guru itu memberikan materi yang sudah di taruk di LMS kemudian kita membukanya dengan menggunakan password dan username dimana password ini menggunakan NIS sedangkan username memang dari sekolah”⁴⁸



Gambar 4.6
Tampilan login LMS SMAN 1 Jember⁴⁹

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Alvito Faiq Habibullah siswa kelas XI kesehatan 3 mengatakan bahwa:

⁴⁷ Observasi di sekolah SMA Negeri 1 Jember 14 Mei 2014
⁴⁸ Anita rachmawati siswi kelas XI kesehan 3 di wawancarai oleh peneliti 15 Mei 2024
⁴⁹ <https://lms.man1jember.sch.id>

“jadi pak untuk masuk ke LMS kita akan menggunakan username dan password habis itu barulah kita login setelah itu tampilan dashboard silabus bahan ajar KI,KD dan evaluasi itu tampilannya kalok pengen liat tinggal di pencet saja pak”⁵⁰



Gambar 4.7
Tampilan setelah login⁵¹

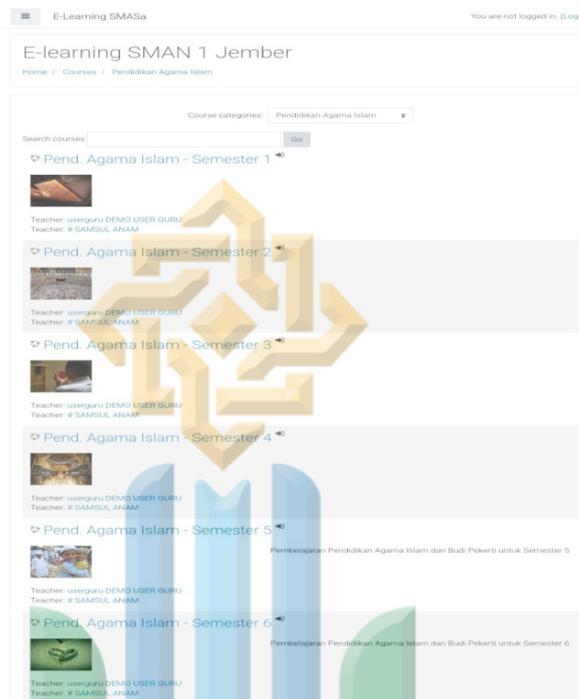
Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dalam aplikasi LMS ini bukan hanya tertera pada materi pembelajaran namun ada juga KI,KD,silabus

tugas-tugas dan evaluasi dan berdasarkan hasil observasi bahwasanya untuk mengakses materi atau tugas-tugas yang dari guru kita harus mencari mata pelajaran sesuai jawal yang tertera seperti contohnya pelajaran pendidikan

agama islam PAI, hal tersebut juga di sampaikan oleh Saddam Ardiansyah Siswa kelas XI Kesehatan 3 mengatakan bahwa:

“untuk mengakses mata pelajaran yang akan kita pelajari kita nanti nyari di LMS pak habis itu biasanya di sana ada materi-

materi yang akan kita pelajari hari ini dan itu yang kirim guru”⁵²



Gambar 4.8
Langkah untuk mengakses materi pembelajaran⁵³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwasanya di LMS tersebut terdapat beberapa materi yang bisa diakses dari semester satu sampai dengan semester enam dan untuk mengakses materi pada LMS ini

siswa mencari guru mata pelajaran sesuai jadwal di kelas kemudian mengakses materi tentang pelajarannya, hal ini juga disampaikan oleh

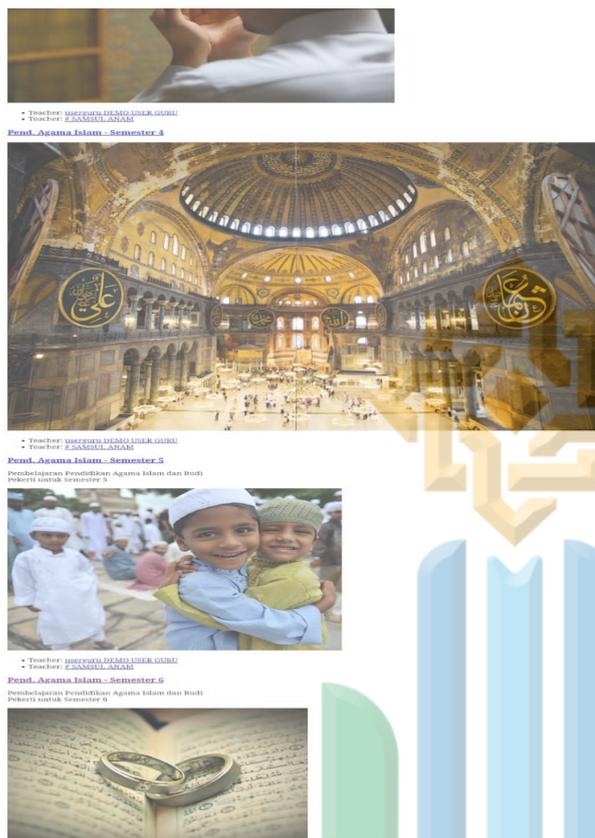
Reisya Aldana Darin siswi kelas XI kesehatan 3 yang mengatakan bahwa :

“jadi gini pak setelah kita masuk login dan lain-lain nanti untuk mengakses pembelajaran kita kita harus mencari guru sesuai jadwal mata pelajaran sekarang dan habis itu baru kita masuk ke dalam materinya pak, habis itu nanti keluar materi yang sudah diberikan oleh guru di LMS itu”⁵⁴

⁵² Saddam Ardiansyah Siswa kelas XI Kesehatan 3 di wawancarai oleh peneliti 15 Mei 2024
digilib.uinkhas.ac.id

⁵³ <https://lms.man1jember.sch.id>

⁵⁴ Reisya Aldana Darin siswi kelas XI kesehatan 3 di wawancarai oleh peneliti 15 Mei 2024



Gambar 4.9
Materi yang di berikan guru melalui LMS⁵⁵

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwasanya aplikasi LMS ini di gunakan guru dalam proses pembelajaran dan telah di uraikan di atas proses mengakses LMS dalam proses pembelajaran hingga siswa menemukan materi yang sudah di berikan oleh guru melalui LMS tersebut.

3. Evaluasi pembelajaran agama islam berbasis teknologi (IT) dengan menggunakan *learning management system* (LMS) di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka perlu adanya evaluasi untuk siswa agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui penjelasan yang di

[digilib.uinkhas.ac.id](https://lms.man1jember.sch.id) [digilib.uinkhas.ac.id](https://lms.man1jember.sch.id) [digilib.uinkhas.ac.id](https://lms.man1jember.sch.id) [digilib.uinkhas.ac.id](https://lms.man1jember.sch.id) [digilib.uinkhas.ac.id](https://lms.man1jember.sch.id) [digilib.uinkhas.ac.id](https://lms.man1jember.sch.id)

⁵⁵ <https://lms.man1jember.sch.id>

lakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan evaluasi di kelas XI Kesehatan³ dalam penggunaan LMS ini selain guru mendapatkan penilaian atau evaluasi di setiap pembelajarannya setelah berakhirnya kegiatan tersebut guru juga memberikan soal kepada siswa terkait materi yang telah di cantumkan di LMS tersebut biasanya guru sudah menyediakan beberapa soal untuk bahan evaluasi yang telah di cantumkan pada LMS tersebut.⁵⁶

pada saat peneliti melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Abdul Karim Amrullah S.Pd selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Jember beliau menyatakan bahwa :

“ untuk evaluasi pembelajaran bapak biasanya membuat beberapa soal terkait materi yang sudah bapak cantumkan di LMS itu dan biasanya pengumpulan hasil evaluasi tersebut sudah bapak sediakan di LMS nya”⁵⁷

Adapun pernyataan tersebut senada dengan, Anita Rachmwati selaku siswi kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 jember yang mengatakan bahwa:

“penggunaan aplikasi LMS ini sangat mudah bapak bagi saya penggunaannya sangat gampang, biasanya guru itu memberikan materi sekaligus soal yang sudah di cantumkan, dan biasanya ketika ada yang tidak paham guru menjelaskannya di depan habis itu di suruh mengerjakan tugas lalu di scan di kumpulkan di LMS”⁵⁸

Begitupun hasil observasi penggunaan aplikasi LMS ini setelah guru memberikan materi lalu ada siswa yang kurang paham biasanya guru menjelaskannya lalu setelah itu menyuruh siswa untuk mengerjakan soal-soal yang sudah di cantumkan di LMS tersebut. Hal ini juga di jelaskan oleh bapak Abdul Karim Amrullah S.Pd selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Jember bahwa :

“ Jadi gini mas untuk evaluasi pada penggunaan LMS ini saya biasanya membuat beberapa soal yang sudah saya cantumkan di LMS kemudian siswa dapat mengerjakannya setelah memahami materi yang saya berikan gitu mas, dan saya biasanya juga bertanya pada siswa bagaimana

⁵⁶ Observasi peneliti di SMA Negeri 1 jember 12 mei 2024

⁵⁷ Abdul Karim Amrullah M.Pd di wawancarai peneliti, 12 Mei 2024

⁵⁸ Anita Rachmawati siswi kelas XI Kesehatan 3 di wawancarai oleh peneliti 12 Mei 2024

apa yang masih belum di pahami agar segera di tanayakan gitu mas”⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa untuk evaluasi pada penggunaan LMS dalam proses pembelajaran ini melauai soal-soal yang telah di sediakan oleh guru dalam LMS tersebut



Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Perencanaan	<p>a. Perangkat pembelajaran</p> <p>Dalam perencanaan Bapak Abdul Karim Amrullah selaku guru mata pelajaran PAI menyusun modul terlebih dahulu. Karena didalam modul sudah tercantum apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan KI, KD yang dipelajari. Tidak hanya itu guru juga wajib membuat prota, promes dan mempunyai silabus yang akan membuat alur pembelajaran yang akan dilaksanakan pun juga sudah tertera secara terarah didalam poin kegiatan pembelajaran baik di pendahuluan, kegiatan inti maupun penutup.</p> <p>b. LMS</p> <p>Guru mengarahkan siswa masuk website LMS di ikuti peserta didik</p> <p>c. Membuat materi menggunakan media LMS Guru membuat materi pernikahan dalam islam dan soal yang mau di</p>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁹ Abdul Karim Amrullah M.Pd di wawancarai peneliti, 12 Mei 2024

		ajarkan kepada peserta didik
		c. Membuat materi menggunakan media LMS Guru membuat materi pernikahan dalam islam dan soal yang mau di ajarkan kepada peserta didik menggunakan LMS
2	Pelaksanaan	<p>a. Mengakses LMS</p> <p>Penggunaan LMS dilaksanakan secara tatap muka. Jadi bahan yang digunakan saat pembelajaran menggunakan website LMS meliputi laptop dan hp</p> <p>b. Login LMS</p> <p>Guru menyuruh siswa-siswi untuk login pada website LMS dengan NIS dan password yang telah di gunakan dan langkah selanjutnya mengakses mata pelajaran dan nama guru prngampu untuk masuk pada materi dan soal yang sudah di cantumkan.</p> <p>c. Menjelaskan materi yang sudah di cantumkan ketika ada siswa yang kurang memahami tentang materi tersebut. Ketika semua siswa telah paham tentang materi trsebut lalu Guru memulai menyuruh siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang telah di cantumkan</p>
3	Evaluasi	Proses penilaiannya diambil dari kegiatan evaluasi yaitu mengerjakan butir-butir soal yang telah disiapkan oleh guru melalui LMS Hal tersebut untuk mengetahui prestasi siswa dalam menjawab soal yang dibuat oleh guru.

C. Pembahasan Temuan

Sesuai hasil penelitian melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi yang sudah pada analisis menyesuaikan antara teori menggunakan fenomena yang terjadi di lapangan, maka bisa dijelaskan lebih lanjut yang akan terjadi penelitian yang sesuai dengan sistematika pembahasan. Berdasarkan pokok perumusan masalah dan sesuai kondisi pada lapangan mengenai Pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan *learning management system* (LMS) di kelas XI Kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 Selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan penelitian untuk di bandingkan dengan teori yang telah diulas pada bab sebelumnya

1. Perencanaan pembelajaran agama islam menggunakan *Learning Management System* (LMS) di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember

Perencanaan merupakan suatu cara yang dipertimbangkan secara matang guna membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai langkah-langkah antisipatif untuk memperkecil kemungkinan terjadi kesenjangan sehingga kegiatan yang berlangsung dapat mencapai tujuan yang diharapkan.⁶⁰

Dalam menciptakan suatu pembelajaran, baik itu dilakukan secara mandiri maupun terstruktur, diperlukan adanya suatu perencanaan berupa penyusunan jadwal pembelajaran, silabus, bahan ajar, media, metode, alat

evaluasi, dan sebagainya. Artinya seorang guru atau pendidik pada tahap awal ini sudah mempertimbangkan serta menyusun strategi yang nantinya akan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam upaya perencanaan pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *Learning Management System* (LMS) ini, dapat dilihat melalui beberapa tahapan yakni 1) pengadaan sarana berbasis *Learning Management System* (LMS) 2) pembinaan dan pelatihan guru dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran; 3) sosialisasi LMS kepada siswa; dan 4) pembuatan perangkat ajar oleh guru seperti modul ajar

Dalam menciptakan suatu pembelajaran, baik itu dilakukan secara mandiri maupun terstruktur, diperlukan adanya suatu perencanaan berupa penyusunan jadwal pembelajaran, silabus, bahan ajar, media, metode, alat evaluasi, dan sebagainya. Artinya seorang guru atau pendidik pada tahap awal ini sudah mempertimbangkan serta menyusun strategi yang nantinya

akan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung guna mencapai tujuan pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran penggunaan LMS pada mata pelajaran PAI tepatnya kelas XI Kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember sangat efektif dan efisien karena dapat mempermudah peserta didik untuk mengakses materi pendidikan agama islam. Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi LMS guru menyusun Modul terlebih dahulu.

Didalam Modul tersebut juga sudah tercantum apa tujuan pembelajaran

yang ingin dicapai sesuai dengan KI, KD yang dipelajari. Tidak hanya itu guru wajib membuat prota, promes, dan mempunyai silabus yang akan membuat alur pembelajaran yang akan dilaksanakan pun juga sudah tertera secara terarah didalam poin kegiatan pembelajaran baik di pendahuluan, kegiatan inti maupun penutup.

Selanjutnya yakni tahap kedua, guru akan mengakses aplikasi pembelajaran yang akan digunakan guru nanti dalam proses belajar dan mengajar. Dengan masuk website yang diikuti oleh seluruh peserta didik.

Tahap ketiga, yakni guru memasukkan materi pendidikan agama islam islam dan soal-soal yang telah dibuat kedalam aplikasi. Soal tersebut harus sesuai dengan KI dan KD yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran agama islam dengan menggunakan *Learning Management System (LMS)* di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pengajar menggunakan segala sumber daya sesuai dengan

perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam sebuah pembelajaran. Seorang guru dalam proses

pembelajaran harus memperhatikan langkah-langkah dari setiap kegiatan yang dilakukan dengan memfokuskan kepada perkembangan kompetensi peserta didik.⁶¹ Dalam praktiknya, pembelajaran PAI menggunakan

Learning Management System (LMS) ini paling banyak dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi, dan tugas. Sedangkan dalam prosesnyadi

kelas, guru memadukan dengan media lain seperti laptop, LCD proyektor dan audio.

Pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jember aplikasi LMS ini dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Dilihat dari kondisinya, terdapat dua jenis pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) ini dalam penyampaian materi pembelajaran yakni secara *sinkronus* dan *asinkronus*. Secara *sinkronus* apabila materi diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas oleh guru sebagai tutor baik dengan video pembelajaran maupun dengan permainan kuis. Sedangkan yang dimaksud *asinkronus* adalah pada saat setelah proses pembelajaran di kelas berakhir, dimana siswa diberikan tugas mendalami materi tertentu disertai tenggang waktu, dan soal-soal latihan untuk diselesaikan

3. Evaluasi pembelajaran agama islam menggunakan *learning management system* (LMS) di kelas XI kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Singkatnya, pembelajaran melibatkan tiga kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa. Dengan kata lain, evaluasi bertujuan untuk mengamati hasil belajar siswa dan menentukan apa saja peluang belajarnya⁶²

Arti istilah evaluasi adalah keyakinan baik dan buruk, benar dan salah, kuat dan lemah, cukup atau tidak cukup. Secara umum, penilaian

⁶² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 145

diartikan sebagai proses memandang suatu objek atau gejala dengan menggunakan kriteria kualitatif tertentu, seperti “baik” atau “buruk”⁶³

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab penyelenggara pendidikan kepada pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan manajemen mutu pendidikan di tingkat nasional. Disebutkan pula bahwa evaluasi secara berkala, komprehensif, transparan dan sistematis dilakukan oleh lembaga independen untuk menilai pencapaian di tingkat pendidikan nasional, dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus terus dilakukan⁶⁴

Pandangan lain menyatakan bahwa penilaian didefinisikan sebagai proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan untuk tujuan pembelajaran⁶⁵

Dengan demikian, penilaian secara singkat dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi untuk menentukan prestasi belajar di kelas atau kelompok sebelum dilakukan kegiatan pengukuran dan penilaian, tidak dalam undang-undang. Keputusan 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar⁶⁶

Oleh karena itu, evaluasi kegiatan pendidikan meliputi kegiatan evaluasi yang dilakukan ketika guru menyampaikan materi prinsip

⁶³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2011), 221

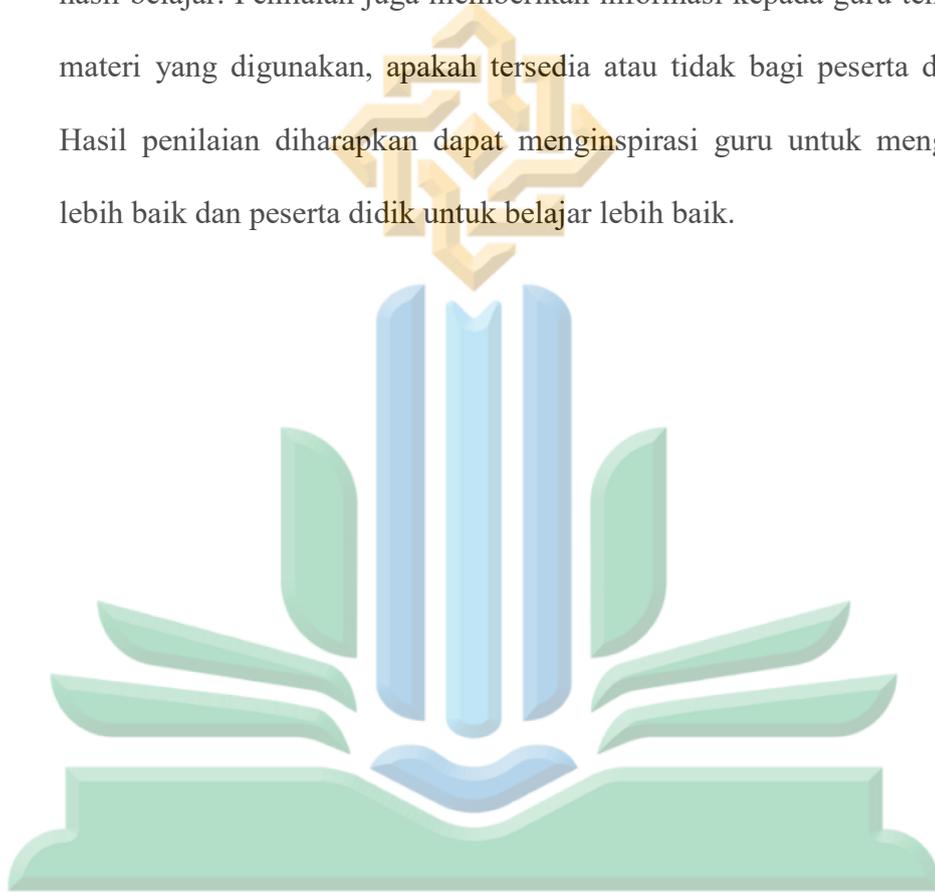
⁶⁴ Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, pada bab XVI pasal 57 sampai dengan 59

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁵ Imam Asrori *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang, Indonesia) 2014 .3

⁶⁶ M. Fadilah *Implemntasi kurikulum 2013* (Yogyakarta Ar-ruzz media) 2014.72

ekonomi syariat islam kepada siswa. Bagi guru, penilaian pembelajaran merupakan alat yang tidak terpisahkan dari pengajaran. Hal ini dikarenakan, melalui penilaian, guru diinformasikan tentang pencapaian hasil belajar. Penilaian juga memberikan informasi kepada guru tentang materi yang digunakan, apakah tersedia atau tidak bagi peserta didik. Hasil penilaian diharapkan dapat menginspirasi guru untuk mengajar lebih baik dan peserta didik untuk belajar lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pembelajaran Pendidikan agama islam menggunakan *learning management system* (LMS) di kelas XI Kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan pada penelitian yaitu:

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penggunaan LMS pada mata pelajaran PAI, antara lain dimulai dari: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan penggunaan LMS pada mata pelajaran PAI kelas XI yakni guru membuat silabus, prota, promes, dan modul pembelajaran serta memberikan sosialisasi terhadap siswa tentang penggunaan LMS. Tujuan dari perencanaan ini yaitu agar dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sesuai dengan konsep yang telah direncanakannya. Kedua yakni mendownload aplikasi LMS di play store atau bisa langsung ke website. Ketiga yakni guru membuat materi Pendidikan agama islam dan soal-soal menggunakan LMS
2. Pelaksanaan penggunaan LMS pada mata pelajaran PAI kelas XI yakni guru menyapa beserta memotivasi peserta didik dan login pada LMS dengan menggunakan laptop, komputer atau hp. Kedua yakni guru membuka LMS dan mengarahkan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam
3. Evaluasi penggunaan LMS pada mata pelajaran PAI kelas XI yakni guru memberikan soal-soal. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi prinsip ekonomi syariat islam yang dijelaskan oleh guru beserta mengetahui prestasi peserta didik dalam menjawab soal

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk selalu memperhatikan guru dalam proses pembelajaran dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dan menyediakan berbagai sarana sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat zaman sekarang sudah memasuki era serba teknologi, sehingga perlu diterapkan dalam pembelajaran agar siswa dapat mengoperasikan teknologi yang bermanfaat dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

2. Kepada Guru PAI

Dalam memberikan pemahaman materi sangat terperinci dan LMS yang digunakan pada mata pelajaran PAI kelas XI sangat tepat . Akan tetapi dalam penggunaan LMS tidak hanya di terapkan dikelas XI saja tapi juga kelas yang lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Imam bin Hambal.. *Memahami PAI melalui Program Adiwiyata Cinta Lingkungan di SMPN 2 Lamongan.* (JALIE, Vol. 1, No. 2, September, 2017).

Amiroh. *Membangun E-Learning Management System Moodle.* Sidoarjo: PT Berkah Mandiri Globalindo. 2012

.Anderson, Ronald H. *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran.* Jakarta:Rajawali. 2000.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak. 2018.Arif, Arifuddin. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kultura GP Press Group. 2008.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.2002.

Assidiqi, Muhammad Hasbi dan Woro Sumarni. *Pemanfaatan Platorm Digitaldi Masa Pandemi Covid-19.* (UNNES, 2020, ISSN: 2686 6404).Batubara, Hamdan Husein. *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4.* Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Sholeh Kurniandini, ZaidatulArifah, and Ahmad Zakariya. “Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan Di Temanggung.” *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 73–85. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>.

Stit, Ayatullah, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 206–29. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

Susanti, Desi. “Pengembangan Pendidikan Agama Islam.” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2018): 63–75. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.46>.

Syarifah, Lailatus. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Pada Kelas X Di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.” UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021.

Widya, Inge, Pangestika Pratomo, and Rofi Wahanisa. “Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) Di Unnes Masa Pandemi Covid-19.” *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* 7, no. 2 (2021): 547–60.

Wulandari, Ida Ayu Gde, I Made Putra Aryana, and I Gede Eka Surya Kanta. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu." *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.

Anggriaini, Putri. "PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 SIGI," 2019.

Anita Wahyu Lestari. "Korelasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di MIS Ash-Sholatiyyah Lasem Menuju Era Kurikulum Merdeka Belajar." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 185–93. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1381>.

Di, Tematik, Kelas Sd, Agus Muharam, Andini Nursyahbani, Dzulfa Nur Firdaus, Reina Farhanah, and Wina Mustikaati. "Jenis Dan Metode Pembelajaran Yang Digunakan Pada Tematik 4 Di Kelas 3 SD PLUS 3 Al-Muhajirin" 5, no. 2 (2022): 179–90.

Herman, Stephen, Program Studi, Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya, Ramdani Ade Saputra, et al. "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah." *Jurusan Teknik Kimia USU*, 2019.

Ii, B A B, and A Kajian Teoritis. "Pendidikan Agama Islam," n.d., 16–49.

Indonesia, Departemen Agama Republik. *Alquran Dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra, 1989.

Istiyani, Nur, Rudy Dwi Nyoto, and Hafiz Muhandi. "Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah." *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)* 8, no. 1 (2020): 105. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i1.38266>.

Khojir, Khojir, Ifah Khoirunnikmah, and Nela Syntha. "TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 65–77. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.4373>.

Mahmudi, Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.

Oktaria, Auline. "Model Learning Management System (LMS) Pada Pembelajaran PAI DI SMP Islam Al-Azhar 2 Jakarta," 2023, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pahlawan, UniversitasPahlawan, Universitas, Tuanku Tambusai, Yelmi Novita

Piqriani, and Alfauzan Amin. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling” 5 (2023): 2559–65., Tuanku Tambusai, Yelmi Novita Piqriani, and Alfauzan Amin. “Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi” 5 (2023): 2559–65.

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

Rofiudin, M Rizal. “AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous” 4, no. 1 (2023): 211–22.

Ryan Dhika Priyatna, Muhammad Riza Syahputra. “Sistem Informasi Menggunakan Personal Home Page Pada PT Intan Pariwisata Cabang Pematang Siantar.” *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)* 1, no. 2 (2020): 68–78.

Sholeh Kurniandini, ZaidatulArifah, and Ahmad Zakariya. “Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan Di Temanggung.” *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 73–85. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>.

Stit, Ayatullah, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 206–29. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

Susanti, Desi. “Pengembangan Pendidikan Agama Islam.” *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2018): 63–75. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.46>.

Syarifah, Lailatus. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Pada Kelas X Di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.” UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021.

Widya, Inge, Pangestika Pratomo, and Rofi Wahanisa. “Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) Di Unnes Masa Pandemi Covid-19.” *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* 7, no. 2 (2021): 547–60.

Wulandari, Ida Ayu Gde, I Made Putra Aryana, and I Gede Eka Surya Kanta. “Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.” *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.

MODUL AJAR 1a
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE F

A. Informasi Umum

Kode Modul	I.E.XI.1
Penyusun/Tahun	Muhammad Karim Amrullah M.Pd./2024
Kelas/Fase Capaian	XI/Fase F
Isi/Topik	Fikih/Pernikahan dalam Islam
Estimasi Waktu	
Prerumusan Ke-	
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong.
Alat/Bahan Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Reguler/tipikal
Model Pembelajaran	Project Based Learning menggunakan LMS
Metode Pembelajaran	Interaktif dan Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan pernikahan dalam Islam.
2. Peserta didik dapat menganalisis pernikahan terlarang dalam Islam.

Pertanyaan Pemantik

1. Apa tujuan pernikahan dalam Islam?
2. Apa yang dimaksud dengan pernikahan dini?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk curah pendapat atau bentuk lainnya.
2. Guru menyiapkan bahan tayang video atau media lainnya tentang pernikahan dalam Islam

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi pentingnya materi pernikahan dalam Islam.
- e. Guru memberikan pemahaman pentingnya memahami aturan pernikahan dalam Islam.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Inti (115 menit)

Langkah 1. Orientasi Masalah

- a. Guru bertanya tentang sejauh mana pemahaman siswa tentang pernikahan dalam Islam.
- b. Peserta didik diminta untuk membaca materi pernikahan dalam Islam.
- c. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi pernikahan dalam Islam
- d. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang apa saja kandungan dalam pernikahan dalam Islam.
- e. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber dan lingkungan untuk penelitian atau bentuk lainnya.

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-6 orang.
- b. Peserta didik diminta melakukan **Kegiatan** pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 253 yang telah di tentukan di LMS untuk mengidentifikasi apa saja aturan yang terdapat dalam pernikahan dalam Islam.

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat dan mencatat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru bertanya tentang apa saja kendala peserta kelompok dan memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil identifikasi apa saja aturan pernikahan dalam Islam.
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil mengidentifikasi apa saja aturan pernikahan dalam Islam.
- d. Kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- c. Guru memberikan sampel identifikasi tajwid dari Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 8 untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan terkait aturan pernikahan dalam Islam.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk membaca materi pernikahan dalam Islam pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 8.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 256.

Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan:** peserta didik diminta belajar dengan teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar dengan menjadi tutor sebaya.
- **Remedial:** peserta didik diminta mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat dikerjakan dengan baik.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah Anda mengungkapkan kembali hal penting tentang pernikahan dalam Islam?
- Coba identifikasi kembali aturan-aturan pernikahan dalam Islam?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan difasilitasi dengan baik?

Lembar Aktivitas

Uji Pemahaman dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT

Penerbit Erlangga halaman 256.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga

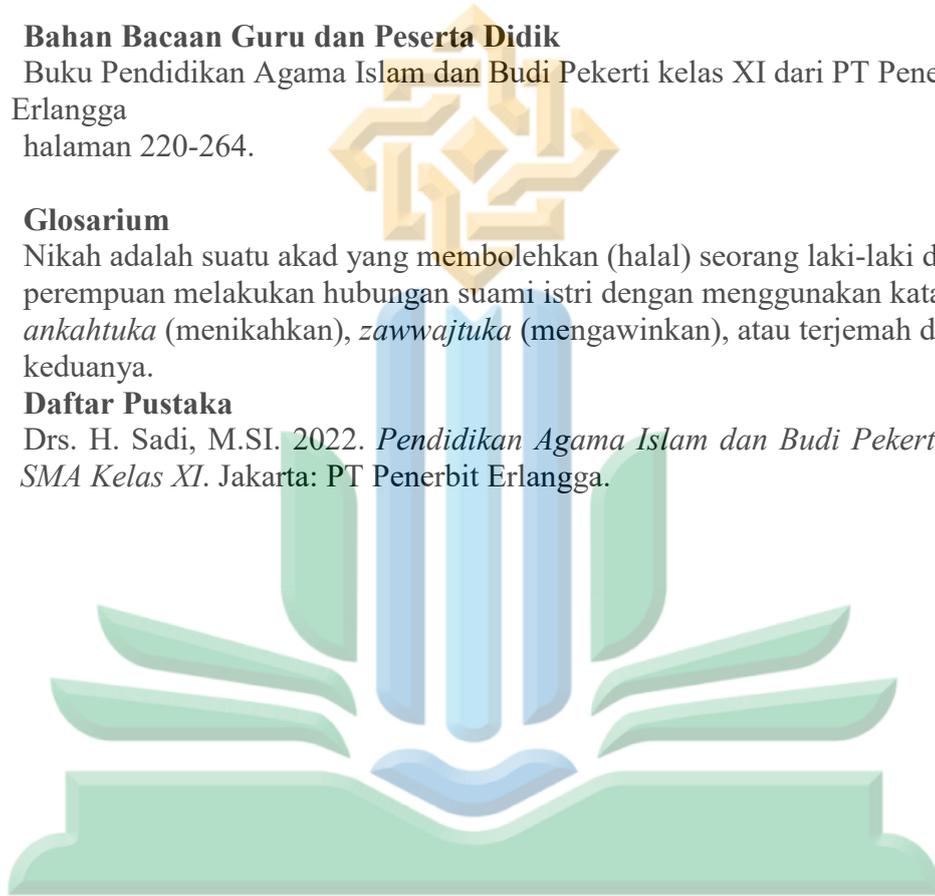
halaman 220-264.

Glosarium

Nikah adalah suatu akad yang membolehkan (halal) seorang laki-laki dan perempuan melakukan hubungan suami istri dengan menggunakan kata *ankahtuka* (menikahkan), *zawwajtuka* (mengawinkan), atau terjemah dari keduanya.

Daftar Pustaka

Drs. H. Sadi, M.SI. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEKAN EFEKTIF, SILABUS DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Pekan Efektif

PEKAN EFEKTIF

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jember
 Mata Pelajaran : PAI & BP
 Kelas : XI
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

A. PERHITUNGAN PEKAN DAN JAM EFEKTIF

1. BANYAK PEKAN

No	Nama Bulan	Banyak Pekan
1.	Juli	2
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	4
Jumlah		24

2. BANYAK PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF

No	Nama Kegiatan	Banyak Pekan
1.	MPLS	1
2.	PTS/KTS	1
3.	PAS	1
4.	Libur Akhir Semester	1
Jumlah		4

3. BANYAK PEKAN EFEKTIF

= Jumlah Pekan – Jumlah Pekan Tidak Efektif

= 24 Pekan – 4 Pekan

= 20 Pekan

4. JUMLAH JAM MENGAJAR EFEKTIF

= Jumlah Pekan Efektif x Jumlah Jam Pelajaran

= 20 Pekan x 2 Jam Pelajaran

= 40 Jam Pelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SMA/SMK
FASE F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'andan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (<i>critical thinking</i>), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.
Akidah	Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.
Akhlak	Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
	masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam <i>rahmat li al-ālamīn</i> , komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam <i>rahmat li al-ālamīn</i> , rukun, damai, dan saling bekerjasama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian SMA

Negeri 1 Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk mengetahui letak geografi SMA Negeri 1 Jember.

3. Untuk mengetahui Penggunaan *Learning Management System* (LMS) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember

B. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Jember?
2	Apa saja visi misi SMA Negeri 1 Jember?
3	Berapa jumlah kelas di SMA Diponegoro Panti Jember?
4	Berapa jumlah guru dan siswa SMA Negeri 1 Jember?
5	Apa saja struktur organisasi SMA Negeri 1 Jember?
6	Bagaimana peran bapak sebagai pemimpin sekaligus kepala SMA Negeri 1 Jember dalam menjamin mutu pendidikan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pedoman Wawancara Guru PAI

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kebijakan guru mengenai perencanaan penggunaan <i>Learning Management System</i> (LMS) pada mata pelajaran PAI kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember?
2	Bagaimana pelaksanaan penggunaan <i>Learning Management System</i> (LMS) pada mata pelajaran PAI kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember?
3	Bagaimana evaluasi penggunaan <i>Learning Management System</i> (LMS) pada mata pelajaran PAI kelas XI Kesehatan 3 di SMA Negeri 1 Jember?
4	Apa alasan bapak menggunakan <i>Learning Management System</i> (LMS) sebagai media pembelajaran?
5	Apakah ada kendala saat pembelajaran berlangsung?
6	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah dengan <i>Learning Management System</i> (LMS) pembelajaran lebih mudah dipahami?
2	Apakah pembelajaran dengan <i>Learning Management System</i> (LMS) membuat kalian tertarik?
3	Materi apa saja yang telah disampaikan oleh guru?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran : Matriks Penelitian

Nama : Zainul Hasan

Nim : 202101010100

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan <i>Learning management system</i> LMS di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	1.Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1.Perencanaan Pembelajaran	1.Informan: a.Kepala Sekolah SMAN 1 Jember b.Guru PAI c.Perwakilan siswa kelas XI kesehatan 3	1.Pendekatan Penelitian: Kualitatif	1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama menggunakan <i>Learning management system</i> LMS di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
		2.Pelaksanaan Pembelajaran		2.Jenis Penelitian: Studi Kasus	2.Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan <i>Learning management system</i> LMS di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
		3.Evaluasi Pembelajaran		3.Lokasi Penelitian: SMAN 1 Jember 4.Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi 5.Analisis Data: Kondensasi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan 6.Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.	3.Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan <i>Learning management system</i> LMS di kelas XI kesehatan 3 SMAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

	2. <i>Learning management system</i> LMS	1.Pengertian <i>Learning management system</i> LMS 4.Kelebihan dan Kekurangan <i>Learning management system</i> LMS	2.Dokumentasi		
--	---	---	---------------	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN .2

Pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainul Hasan
 Nim : 202101010100
 Program Studi : Pendidikan Agama islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penciptakan karya penelitian atau karya ilmiah pernah dilakukan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka Saya bersedia untuk proses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar nya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 29 Mei 2024
 Saya yang menyatakan


 Zainul Hasan

NIM. 202101030009

LAMPIRAN 3

Hasil turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Zainul Hasan
 NIM : 202101010100
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Karya Ilmiah : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan *Learning Management System* (LMS) di Kelas XI Kesehatan 3 SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (14%)

1. BAB I : 18 %
2. BAB II : 10 %
3. BAB III : 28 %
4. BAB IV : 14 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 27 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

LAMPIRAN 4

Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor:B-2417/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat :Biasa

Perihal : Observasi data skripsi

Yth. Kepala SMAN 1 JEMBER

Jl. Letjen Panjaitan No.55, Gumuk Kerang, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember,

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010100
 Nama : ZAINUL HASAN
 Semester : Semester Delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Observasi selama 30 (tigapuluh)hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
2. Abdul Karim A, M.Pd
3. Siswa-Siswi Kelas 11

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 7 Mei 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 5

Surat selesai penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JEMBER

Jl. Letjend. Panjaitan No. 53-55 Jember 68121 Telp./Fax. 0331-338586
<http://www.sman1jember.sch.id>, e-mail : sekolah@sman1jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/998/101.6.5.1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ZAINUL HASAN**
NIM : 202101010100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Learning Management System (LMS) di Kelas XI Kesehatan 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”** pada tanggal 27 Maret s.d 6 Mei 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024

Kepala sekolah,

Dr. **MOH. EDI SUYANTO, M.Pd**

NIP. 19650713 199003 1 007

LAMPIRAN 7

Dokumentasi



wawancara bersama waka kurikulum



wawancara bersama guru PAI



penggunaan LMS di kelas



penggunaan LMS saat ujian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

 **LMS** Learning Management System
SMA NEGERI 1 JEMBER

BIODATA PENULIS



- 1 Nama : Zainul Hasan
- 2 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Februari 2003
- 3 Jenis Kelamin : Laki-Laki
- 4 Alamat : Dsn. Karang Anyar,
RT/RW:011/005, Desa Ranon,
Kecamatan Pakuniran, Kabupaten
Probolinggo
- 5 Email : hzainul101@gmail.com
- 6 Motto : Kegagalan adalah kesuksesan yang
tertunda, sedangkan kesuksesan
adalah anugrah dari yang Maha Kuasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7 Riwayat Pendidikan : SDN Ranon 02 Pakuniran,
Probolinggo
Mts Syafi'iyah Besuk , Probolinggo
MA Bahrul Ulum Besuk, Probolinggo
PP Ummul Quro Kaliwates, jember